

SKRIPSI

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *GROWTH OPPORTUNITY*, *LIQUIDITY*
DAN CASH FLOW VOLATILITY TERHADAP *CASH HOLDING*
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: VIRGINIA AURELIA HARJONO

NIM: 125200206

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA

MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

Persetujuan

Nama : VIRGINIA AURELIA HARJONO
NIM : 125200206
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Liquidity, dan
Cash Flow Volatility Terhadap Cash Holding Pada
Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun
2020-2022

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 02-Oktober-2023

Pembimbing:
ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
NIK/NIP: 10192015



Pengesahan

Nama : VIRGINIA AURELIA HARJONO
NIM : 125200206
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Liquidity, dan Cash Flow Volatility Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
Title : The Influence of Firm Size, Growth Opportunity, Liquidity, and Cash Flow Volatility on Cash Holding in Industrial Sector Companies Listed on the IDX in 2020-2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. ESTRALITA TRISNAWATI, S.E., Ak., M.Si., Dr., BKP.
2. ROSMITA RASYID, Dra, M.M., Ak.
3. SRI DARYANTI, Dra.Ak,MM

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
NIK/NIP: 1019 2015



Jakarta, 18-Januari-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Pemurah karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Firm Size*, *Growth Opportunity*, *Liquidity*, dan *Cash Flow Volatility* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022” ini bertujuan sebagai syarat mencapai gelar S1 Sarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah memberikan dukungan penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Rosmita Rasyid, Dra., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust), CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga tercinta terutama Papa, Mama, Dede dan Koko yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang, semangat dan selalu menyediakan segala kebutuhan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

6. Jewih, Nadia, Felix, dan Cartine, sebagai teman seperbimbingan yang selalu memberikan bantuan, semangat, dukungan, dan bantuan ketika penulis mengalami kesulitan.
7. Ci Ellen, Ci Valentina, Reynaldi, Tatu, Violetta, Rachel, Rico, Hanssen, dan Sandra yang telah mendukung, membantu, dan menghibur dalam proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh keluarga besar BEM FEB UNTAR khususnya Angkatan 2020 dan DP BEM FEB UNTAR (Marco T., Violetta S., Natasya Y., Dion M., Ryan, Felix S., Rachel A., Dharma A., Excellent A.)
9. Dukungan dari seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas motivasi dan bantuan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan berharap sekiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 29 November 2023



(Virginia Aurelia Harjono)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *FIRM SIZE*, *GROWTH OPPORTUNITY*, *LIQUIDITY* DAN *CASH FLOW VOLATILITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity*, dan *cash flow volatility* terhadap *cash holding* pada perusahaan industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan 36 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dengan teknik pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *Microsoft Excel 2021* dan *E-views 13*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash flow volatility* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding* dan *liquidity* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*, sedangkan *firm size* dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding*, *Firm Size*, *Growth Opportunity*, *Liquidity* dan *Cash Flow Volatility*.

Abstract: *The purpose of this research is to determine the effect of firm size, growth opportunity, liquidity and cash flow volatility on cash holding in industrial companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. This research uses 36 sample companies that match with criteria and using a sample selection technique, namely purposive sampling. The data used is secondary data obtained from the company's financial reports. The data processing technique uses multiple regression analysis with the help of Microsoft Excel 2021 and E-views 13. The results of this study show that cash flow volatility has positive influence on cash holding and liquidity has negative influence on cash holding, while firm size and growth opportunity have no effect. on cash holdings.*

Keywords: *Cash Holding*, *Firm Size*, *Growth Opportunity*, *Liquidity*, and *Cash Flow Volatility*.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Trade-Off Theory</i>	8
2. <i>Pecking Order Theory</i>	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. <i>Cash Holding</i>	11
2. <i>Firm Size</i>	12
3. <i>Growth Opportunity</i>	13
4. <i>Liquidity</i>	13
5. <i>Cash Flow Volatility</i>	14
C. Kaitan Antar Variabel	15
1. <i>Firm Size</i> dan <i>Cash Holding</i>	15

2.	<i>Growth Opportunity</i> dan <i>Cash Holding</i>	15
3.	<i>Liquidity</i> dan <i>Cash Holding</i>	16
4.	<i>Cash Flow Volatility</i> dan <i>Cash Holding</i>	17
D.	Penelitian yang Relevan.....	18
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	25
1.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	25
2.	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	25
3.	Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	26
4.	Pengaruh <i>Cash Flow Volatility</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
A.	Desain Penelitian	29
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	30
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	30
1.	Variabel Dependen.....	30
2.	Variabel Independen	31
a.	<i>Firm Size</i>	31
b.	<i>Growth Opportunity</i>	31
c.	<i>Liquidity</i>	31
d.	<i>Cash Flow Volatility</i>	31
D.	Uji Pemilihan Model Terbaik Regresi Data Panel.....	32
1.	<i>Fixed Effect Model</i>	33
2.	<i>Common Effect Model</i>	33
3.	<i>Random Effect Model</i>	33
E.	Pemilihan Model Estimasi.....	33
1.	Uji <i>Chow (Likelihood)</i>	34
2.	Uji <i>Hausman</i>	34
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	35
F.	Analisis Data.....	35
1.	Analisis Statistik Deskriptif	35
2.	Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	36

4.	Uji F	36
5.	Uji t	37
G.	Asumsi Analisis Data.....	37
1.	Uji Normalitas.....	37
2.	Uji Autokorelasi.....	38
3.	Uji Multikolinieritas.....	38
4.	Uji Heteroskedastisitas.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	40
B.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	43
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
1.	Hasil Uji Normalitas	45
2.	Hasil Uji Autokorelasi	47
3.	Hasil Uji Multikolinieritas	49
4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
D.	Hasil Pemilihan Model Terbaik	51
1.	Pemilihan antara <i>Common effect model</i> dengan <i>Fixed effect model</i>	51
2.	Pemilihan antara <i>Fixed effect model</i> dan <i>Random effect model</i>	54
E.	Hasil Analisis Data	55
1.	Analisis Regresi Linier Berganda	55
2.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	57
3.	Hasil Uji F.....	58
4.	Hasil Uji t.....	58
F.	Pembahasan	60
1.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	60
2.	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	61
3.	Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	62
4.	Pengaruh <i>Cash Flow Volatility</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	63
BAB V PENUTUP		65
A.	Kesimpulan	65
B.	Keterbatasan dan Saran.....	66

1. Keterbatasan.....	66
2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87
HASIL TURNITIN.....	88
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	18
Tabel 3.1	32
Tabel 4.1	40
Tabel 4.2	43
Tabel 4.3	48
Tabel 4.4	49
Tabel 4.5	50
Tabel 4.6	51
Tabel 4.7	52
Tabel 4.8	52
Tabel 4.9	53
Tabel 4.10	54
Tabel 4.11	55
Tabel 4.12	56
Tabel 4.13	57
Tabel 4.14	58
Tabel 4.15	59
Tabel 4.16	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	46
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas setelah Outlier.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Data Penelitian Sebelum Outlier	72
Lampiran 2. Rincian Data Penelitian Setelah Outlier.....	77
Lampiran 3. Hasil <i>Output Software Econometric Views (E-views)</i> 13.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Permasalahan yang sering dialami baik negara berkembang maupun negara maju adalah ketidakstabilan finansial. Di Indonesia ketidakstabilan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai gejolak yang terjadi di sektor perbankan dan pasar keuangan, baik di ranah global maupun domestik. Dengan adanya ketidakstabilan finansial tersebut memungkinkan perusahaan mengalami kesulitan finansial. Krisis finansial yang disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola ketersediaan kas dan aset setara kasnya untuk mendanai kegiatan operasionalnya itu sendiri yang menyebabkan tingkat likuiditas suatu perusahaan menjadi semakin rendah (Angkawidjaja dan Rasyid, 2019).

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi di Indonesia tetap kuat meskipun sedang terjadi pelambatan ekonomi global. Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2023 tercatat sebesar 5.03% yang menandakan adanya kenaikan dari triwulan sebelumnya. Perekonomian yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya persaingan perusahaan, namun kondisi ini mewajibkan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing, bertahan, dan mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memaksimalkan keuntungan agar bisa memperoleh tambahan kas yang dapat digunakan untuk mendanai aktivitas operasi perusahaan. Pengelolaan ketersediaan kas yang efektif dan efisien merupakan salah satu cara untuk mempertahankan keberlanjutan usaha.

Menurut Ranajee dan Pathak (2019), kas sendiri merupakan sumber kehidupan bagi sebuah perusahaan. Kas merupakan aset paling likuid yang berfungsi untuk menjalankan operasi rutin perusahaan (Handiwijaya dan Trisnawati, 2019). Kas merupakan komponen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya karena kas paling cepat berubah nilainya, yang mana menunjukkan bahwa semakin besar jumlah kas

yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017). Apabila *cash holding* perusahaan dalam nominal terlalu sedikit maka perusahaan akan kesulitan untuk membayar utang jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila *cash holding* perusahaan terlalu besar maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan, dikarenakan adanya kas menganggur (*idle cash*), tidak akan memberikan *income* apabila disimpan dan dapat berkurang dikarenakan adanya pengenaan pajak.

Fenomena *cash holding* terjadi di banyak sekali sektor perusahaan, banyak emiten-emiten yang melakukan divestasi atau jual aset. Penjualan aset tersebut tidak hanya dilakukan oleh emiten kecil saja melainkan emiten berkapitalisasi besar seperti PT Astra Internasional Tbk (ASII) yang pada Mei 2020 menjual aset perusahaannya berupa saham Bank Pertama (BNLI). Menurut CNBC Indonesia, ASII resmi melepas kepemilikannya sebesar 44,56 di BNLI kepada Bangkok Bank. Hal ini dilakukan sebagai strategi Astra untuk fokus memperkuat neraca keuangannya di tengah pandemi virus corona. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa Astra melakukan pencadangan kas untuk pembiayaan transaksi bisnis dan motif pencegahan selama pandemi Covid-19.

Menurut Gill dan Shah (2012) *cash holding* merupakan kas atau aset paling lancar yang terdapat di perusahaan atau agar bisa diinvestasikan pada aset berwujud serta untuk diserahkan kepada investor. Perusahaan mengelola *cash holding* untuk beberapa tujuan yaitu, untuk transaksi bisnis, pencegahan, dan motif spekulatif untuk menghindari pendanaan eksternal yang mahal (Chauhan *et al*, 2018). Oleh sebab itu, *cash holding* bisa dijadikan salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menggambarkan performa dan potensi keuangan suatu perusahaan. Semakin besar ketidakpastian arus kas atau *cash flow volatility*, maka semakin besar kemungkinan terjadinya kekurangan kas operasional dan menuntut perusahaan untuk mengelola tingkat *cash holding* (Dittmar, 2008).

Cash holding dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity*, dan *cash flow volatility*. Faktor pertama yang mempengaruhi *cash holding* adalah *firm size*. *Firm size* merupakan skala atau ukuran yang menggambarkan

besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan pada total aset, modal, penjualan, dan lain-lain. Menurut Wati (2019:31) perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki teknologi dan sistem yang lebih baik sehingga memudahkan pihak manajemen menggunakan aset perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Irwanto et al. (2019) berpendapat bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil hambatan dalam pendanaan eksternal sehingga *cash holding* perusahaan kecil. Sebaliknya perusahaan yang cenderung lebih kecil akan lebih kesulitan dan merasakan hambatan dalam mendapatkan pendanaan eksternal sehingga cenderung memegang kas lebih banyak. Hasil penelitian Ridha, Wahyuni dan Sari (2019) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Angkawidjaja dan Rasyid (2019) menerangkan bahwasanya *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan hasil penelitian Monica dan Susanti dan Dewi (2019) membuktikan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *cash holding* adalah *growth opportunity*. Menurut Harahap (2019) *growth opportunity* adalah kesempatan bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam hal-hal yang menguntungkan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa menyimpan aset likuid akan lebih menguntungkan bagi perusahaan dengan peluang investasi yang tinggi dibandingkan perusahaan dengan peluang investasi yang tidak pasti karena kekurangan dana (Siddiqua, Rehman, dan Hussain, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Maxentia, Tarigan, dan Verawati (2022) menyatakan bahwasanya *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Berbanding terbalik dengan penelitian Mawarti, Chomsatu, dan Siddi (2020) yang berpendapat bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *cash holding* adalah *liquidity*. *Liquidity* dapat diartikan sebagai rasio yang dapat digunakan guna mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang sudah jatuh tempo baik di dalam maupun di luar perusahaan. *Liquidity* berkaitan dengan *cash flow* perusahaan serta susunan aset lancar dan kewajiban lancarnya. Hasil penelitian Maxentia, Tarigan, dan

Verawati (2022) berpendapat bahwasanya *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Searah dengan penelitian He dan Louw (2022) yang menguatakan *liquidity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Sedangkan hasil penelitian Hanaputra dan Nugroho (2021) menyampaikan bahwasanya *liquidity* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.

Faktor keempat yang mempengaruhi *cash holding* adalah *cash flow volatility*. *Cash flow volatility* adalah fluktuasi atau pergerakan yang terjadi dari satu periode ke periode lain dari arus kas perusahaan. Perusahaan yang memiliki *cash flow volatility* tidak stabil akan menghadapi masalah likuiditas dan mengalami kekurangan uang tunai. Oleh karena itu, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *cash flow volatility*. Sesuai dengan teori tersebut, hasil penelitian Ashhari dan Faizal (2018) menyatakan bahwasanya *cash flow volatility* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian Virady (2020) berpendapat bahwasanya *cash flow volatility* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang belum konsisten atau bervariasi dan latar belakang yang sudah dipaparkan maka peneliti terdorong untuk menggarap penelitian kembali berdasarkan fenomena terkait dengan judul **“PENGARUH *FIRM SIZE*, *GROWTH OPPORTUNITY*, *LIQUIDITY*, DAN *CASH FLOW VOLATILITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022”**.

2. Identifikasi Masalah

Cherie, Joya, dan Lee (2023) melakukan penelitian perihal faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *cash holding*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *profitability* dan *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*, sedangkan *liquidity* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*. Hanaputra dan Nugroho (2021) melakukan penelitian pengaruh *leverage*, *liquidity*, *net working capital*, *capital expenditure* dan *profitability* terhadap *cash holding*. Hasil penelitian

mengungkapkan bahwasanya *leverage* dan *net working capital* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*, dan *liquidity* dan *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*.

Ashhari dan Faizal (2018) melakukan penelitian mengenai *determinants and performance of cash holding: evidence from small business in Malaysia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, *cash flow volatility*, *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, sedangkan *firm size*, *capital expenditure*, dan *net working capital* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Ranajee dan Pathak (2018) melakukan penelitian mengenai *corporate cash holding during crisis and beyond: what matters the most*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size*, *leverage*, *working capital*, dan *cash flow volatility* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*, sementara itu *firm age* dan *growth potential* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Irwanto et al. (2019) melaksanakan penelitian perihal pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, penghindaran pajak, dan peluang pertumbuhan terhadap *cash holding* dan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* dan nilai perusahaan. Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*, tetapi berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan peluang pertumbuhan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *cash holding* dan nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai unsur-unsur yang memengaruhi *cash holding* menunjukkan belum adanya konsistensi pada hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti terdorong melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity*, dan *cash flow volatility* terhadap *cash holding* untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat.

3. Batasan Masalah

Melihat luasnya pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding*, maka peneliti menggunakan empat variabel independen yaitu *firm size*, *growth opportunity*, *liquidity*, dan *cash flow volatility*. Selain itu, dengan keterbatasan yang

dimiliki lantas peneliti memfokuskan guna melaksanakan penelitian pada perusahaan industri yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2021), meskipun sektor industri pada masa pandemi kehilangan jumlah pekerja tetapi sektor tersebut masih menjadi penopang ekonomi di sebagian negara, salah satunya Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan sektor industri yang terdaftar di BEI, sebagian besar perusahaan yang bergerak di sektor industri masih memperoleh laba di tahun 2020-2022. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengambil sektor industri sebagai bahan penelitian.

4. Rumusan Masalah

Mengangkat tentang banyaknya faktor yang mempengaruhi *cash holding* dari penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian lagi untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dengan data yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diteliti adalah: (a) apakah *firm size* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*? (b) Apakah *growth opportunity* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*? (c) Apakah *liquidity* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*? (d) Apakah *cashflow volatility* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*. b. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding*. c. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *liquidity* terhadap *cash holding*. d. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *cash flow volatility* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ada 2 yaitu manfaat operasional dan manfaat bagi pengembangan ilmu. Manfaat operasional dari penelitian ini adalah 1). Penelitian memberikan saran dan pengetahuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di suatu perusahaan. 2). Penelitian memberikan manfaat bagi perusahaan akan pentingnya mengelola tingkat *cash holding* secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya apabila kondisi buruk terjadi. Manfaat bagi pengembangan ilmu adalah 1). Diharapkan penelitian ini memberikan andil pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi. 2). Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab et al (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of The World. *Business and Economic Review*, 10(2), 151-182
- Aldri, K., & Rasyid, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3, 1086–1096.
- Ali et al (2021). The Determinants of Cash Holdings: Evidence from The Non-Bank Financial Sector of Pakistan. *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology*, 12(4), 252-269
- Angkawidjaja, C., & Rasyid, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 693-702
- Ashhari, Z. M., & Faizal, D. R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence From Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 457–473. <https://www.researchgate.net/publication/330440689>
- Audrey, N., Pratiwi, N. B., Wicaksono, A., & Carolineto, S. T. (2023). The Effect of Leverage, Growth Opportunity, Net Working Capital and Dividend Payment Towards Cash Holding Manufacturing Companies Listed On IDX Period 2018-2020. *E3S Web of Conferences*, 388. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338803028>
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bhanumurthy et al. (2018). *Advances in Finance & Applied Economic*. Singapore: Springer
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management (16th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Chauhan et al (2018). Do Bank-Appointed Directors Affect Corporate Cash Holding. *International Review of Economics & Finance*. 53(1). 39-56
- Chen & Chuang (2009). Alignment or entrenchment? Corporate governance and cash holdings in growing firms. *Journal of Business Research*, 62, 1200-1206.
- Chireka, T., & Fakoya, M. (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Damayanti & Sudirgo (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 7(2), 1076-1085.

- Dechow, P., & Dichev, I. (2002). The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accruals Estimation Errors. *The Accounting Review*, 77, 35-39.
- Diaw, A. (2021). Corporate cash holdings in emerging markets. *Borsa Istanbul Review*, 21(2), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.09.005>
- Dittmar, Amy. (2008). Corporate Cash Policy and How To Manage It With Stock Repurchases. *Journal of Applied Corporate Finance*. 20(3), 22-34.
- Douglas, Ulupui I G. K. A., & Nasution, H. (2020). The Influence of Operating Cycle, Cash Flow Volatility, and Audit Fee on Earnings Persistence (The Indonesian Cases). *SIJDEB*, 4(1), 1-20. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v4i1.1-20>
- Febrianti, F., Cahyo, H., & Murdijaningsih, T. (2021). Pengaruh Firm Size, Leverage, Sales Growth dan Cash Flow Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18.
- Garry & Viriany (2021). Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding*. *Multiparadigma Akuntansi*, 4(3), 482-489.
- Gill, A. & Shah, C. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economic and Finance*. 4(2),70-79.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Guizani, M. (2017). The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings in an Oil Rich Country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*. 17(3). 133-143.
- He, V., & Louw, F. (2022). Analisis Pengaruh Profitability, Net Working Capital, Liquidity dan Firm Size Terhadap Cash Holding. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1).
- Irwanto, Sia, S., Agustina, & An, E. J. W. (2019). Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(2), 147-158.
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat, K. U., Khan, M. A., & Hayat, M. (2019). Determinants of corporate cash holdings in tranquil and turbulent period: evidence from an emerging economy. *Financial Innovation*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-018-0116-y>
- Kasmir. (2019) Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khalique Shar, A., Ali, I., & Shar, A. K. (2020). Determinants of Cash Holdings of Subsidiaries of Multi-National Corporations (MNCs) Operating in Pakistan.

International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology, 11(12), 2122–2138. <https://doi.org/10.34218/IJARET.11.12.2020.202>

- Kieso et al. (2019). *Intermediate Accounting (17th ed)*. USA: John Wiley & Son, Inc.
- Latif, S. A., Muhammad, P., Brohi, A., & Soomro, M. N. (2021). Evidence from the Non-Bank Financial Sector of Pakistan. *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology (IJARET)*, 12(4), 252–269. <https://doi.org/10.34218/IJARET.12.4.2021.028>
- Le, D. H., Tran, P. L., Ta, T. P., & Vu, D. M. (2018). Determinants of corporate cash holding: Evidence from UK listed firms. *Business and Economic Horizons*, 14(3), 561–569. <https://doi.org/10.15208/beh.2018.40>
- Lim, J., & Yanti. (2023). *Pengaruh Net Working Capital, Profitability, Growth Opportunity, Board Size Terhadap Cash Holding*. 5.
- Linggo, G., Viriany, & Wirianata, H. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019*. 4.
- Maxentia, J., Ukur Tarigan, M., & Verawati, dan. (2022). Pengaruh Leverage, Profitability, Growth Opportunity dan Liquidity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 338–357.
- Mumtaz, M., Ahmad, W., & Shah, S. A. A. (2020). Determinants of Corporate Cash Holdings in Hospitality Sector of France, Spain and United States of America. *Global Economics Review*, V(III), 55–66. [https://doi.org/10.31703/ger.2020\(v-iii\).06](https://doi.org/10.31703/ger.2020(v-iii).06)
- Murhadi, Werner R (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187-221.
- Pasaribu & Nuringsih (2019). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 471-480.
- Ranjee, & Pathak, R. (2019). Corporate cash holding during crisis and beyond: what matters the most. *International Journal of Managerial Finance*, 15(4), 492–510. <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2018-0085>

- Ross et al. (2019). *Fundamental of Corporate Finance (12th ed)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, L. P., Kurniawati, S. L., & Wulandari, D. A. (2019). The determinants of cash holdings and characteristics of the industrial business cycle in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(4). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i4.3326>
- Saxena, V., & Sahoo, S. (2023). What drives corporate cash holdings in MSMEs?: Evidence from India. *Managerial Finance*, 49(2), 291–314. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2022-0184>
- Serly, I., & Melandy, D. (2021). Analisis Faktor Penentu Tingkat Cash Holdings pada Perusahaan di. In *Debby Melandy* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combinas>
- Shabbir, M., Hashmi, S. H., dan Chaudhary, G. M. (2016). Determinants of corporate cash holdings in Pakistan. *International Journal of Organizational Leadership*, 5, 50-62.
- Suwaidan, M. S. (2022). Determinants of Corporate Cash Holding: Evidence from an Emerging Market. *Montenegrin Journal of Economics*, 18(3), 109–119. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2022.18-3.9>
- Thu, P. & Khuong, N. (2018). International Journal of Energy Economics and Policy Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam’s Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 29–34. <http://www.econjournals.com>
- Wulandari & Setiawan. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Dividend Payout Terhadap Cash Holding. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1259-1274
- Zulyani, & Hardiyanto. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Pelayaran di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 8–14. www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP